

NEWS

Pangdam Diponegoro Tekankan 'Zero Accident' di Kodim Kudus

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

May 8, 2026 - 08:30



Pangdam IV/Diponegoro, Mayjen TNI Achiruddin, kunjungan kerja strategisnya ke Markas Kodim 0722/Kudus, Kamis (7/5/2026)

KUDUS- Pangdam IV/Diponegoro, Mayjen TNI Achiruddin, menanamkan prinsip vital "Zero Accident dan Nol Pelanggaran" bagi seluruh prajurit dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di jajaran Kodim 0722/Kudus. Penegasan ini disampaikan saat kunjungan kerja strategisnya ke Markas Kodim, Kamis (7/5/2026), yang juga

menggarisbawahi pentingnya profesionalisme, disiplin, dan kedekatan prajurit dengan rakyat.

Dalam arahannya yang penuh semangat, Mayjen TNI Achiruddin mengingatkan bahwa prajurit Diponegoro harus senantiasa siap siaga menghadapi dinamika tugas negara, terutama di era modernisasi alutsista TNI yang terus berkembang. Ia menekankan bahwa kemampuan menembak, fisik yang prima, dan disiplin adalah pilar utama seorang prajurit.



"Prajurit harus selalu siap menjalankan tugas negara kapan pun dibutuhkan. Kemampuan menembak, fisik yang prima, serta disiplin adalah pondasi utama seorang prajurit," tegas Mayjen TNI Achiruddin dalam arahannya.

Lebih lanjut, Pangdam menguraikan bahwa profesionalisme prajurit tidak hanya diukur dari keunggulan tempur, melainkan juga dari sikap dan perilaku sehari-hari yang mampu menjaga marwah institusi TNI di tengah masyarakat. Beliau berharap setiap tindakan prajurit mencerminkan kehormatan dan kepercayaan publik.

Selain fokus pada kesiapan personel, Pangdam juga menginstruksikan seluruh jajaran Kodam IV/Diponegoro untuk memberikan dukungan penuh terhadap program-program prioritas pemerintah. Langkah ini merupakan wujud loyalitas tak tergoyahkan kepada negara dan Presiden selaku Panglima Tertinggi TNI.

Beberapa program strategis yang mendapat perhatian khusus antara lain pendampingan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), pembangunan Sekolah Rakyat, pengawasan proyek infrastruktur jembatan, hingga kontribusi dalam percepatan swasembada pangan nasional. Pangdam berpesan agar setiap program dikawal dengan serius dan penuh tanggung jawab demi memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Seluruh program pemerintah harus dikawal dengan serius dan penuh tanggung jawab. Kehadiran TNI harus benar-benar memberi manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Komitmen terhadap keselamatan dan integritas juga ditekankan melalui target "Zero Accident dan Nol Pelanggaran". Pangdam mengingatkan agar jajarannya menjauhi segala bentuk pelanggaran yang dapat mencoreng nama baik institusi, sambil senantiasa menjaga kesehatan melalui pola hidup disiplin.

"Syukuri profesi sebagai prajurit. Jaga kesehatan dengan makan bergizi, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup agar selalu siap menjalankan tugas," katanya.

Pentingnya merajut hubungan harmonis dengan masyarakat juga menjadi sorotan. Pangdam meyakini komunikasi sosial yang baik akan memperkuat kepercayaan rakyat terhadap TNI, mengingat akar TNI yang selalu bersama rakyat.

"Bantu masyarakat dengan tulus dan ikhlas. Jangan sampai ada tindakan yang melukai hati rakyat karena TNI lahir dari rakyat dan harus selalu bersama rakyat," pesan Pangdam.



Di penghujung arahnya, Mayjen TNI Achiruddin mengajak seluruh personel untuk selalu memohon bimbingan Tuhan dalam setiap langkah pengabdian dan pelaksanaan tugas. Usai memberikan pengarahan di Makodim 0722/Kudus, Pangdam dan rombongan melanjutkan kegiatan dengan meninjau fasilitas produksi PT Djarum Kudus, khususnya di sektor Sigaret Kretek Tangan (SKT) Karangbener. Peninjauan ini bertujuan untuk mengamati langsung denyut nadi industri padat karya yang signifikan bagi penggerak ekonomi masyarakat Kabupaten Kudus.